

WARGA TERDAMPAK CORONA BISA MENGADU KE OMBUDSMAN, BEGINI CARANYA

Rabu, 29 April 2020 - Siti Fatimah

Jakarta - Ombudsman Republik Indonesia membuka posko pengaduan secara daring bagi masyarakat yang terkena dampak selama pandemi Corona (COVID-19). Ombudsman merasa banyak masyarakat yang terdampak pandemi COVID-19.

"Pada kesempatan ini, Ombudsman Republik Indonesia membuka posko pengaduan daring bagi masyarakat terdampak COVID-19. Adapun latar belakangnya, yang pertama, karena pandemi COVID-19 mulai memasuki fase kedua dengan potensi masyarakat terdampak lebih tinggi," kata Ketua Ombudsman Amzulian Rifai melalui siaran langsung kepada wartawan, Rabu (29/4/2020).

Amzulian menuturkan Ombudsman menerima 42 laporan selama masa pandemi Corona. Laporan itu terkait dengan permintaan keringanan kredit, penolakan pasien ODP dan PDP, hingga keringanan pembayaran listrik. "Saya informasikan lagi kepada pengaduan Ombudsman, ada sejumlah 42 laporan yang diterima selama masa darurat COVID-19. Adapun hal-hal yang dilaporkan terkait dengan permintaan keringanan kredit, kita maklumi luar biasa dampak dari pandemi COVID-19 ini. Pasien ODP yang tidak dilayani oleh rumah sakit pelaksanaan, pertemuan dalam bahasan pencegahan COVID-19. Permintaan refund tiket yang ditolak, kemudian PHK, kemudian keringanan pembayaran listrik," urainya.

Adapun jenis laporan yang bisa diajukan oleh masyarakat adalah laporan yang berkaitan dengan situasi pandemi Corona, yakni meliputi bantuan jaring pengaman sosial, layanan kesehatan, layanan lembaga keuangan, layanan transportasi, dan layanan keamanan.

"Sedangkan jenis laporan yang bisa diajukan yang pertama distribusi bantuan sosial yang kedua tidak diberikannya pelayanan bagi PDP atau non PDP, selanjutnya kegiatan respons pengajuan terkait kredit ini juga perlu langkah penting, berikutnya penutupan jalan umum, kemudian pelanggaran terhadap pelanggaran PSBB," ujar Amzulian.

Bagaimana caranya membuat aduan?

Amzulian menjelaskan, masyarakat dapat melakukan pengaduan melalui laman bit.ly/covid19ombudsman juga melalui WhatsApp yang terdapat pada laman tersebut. Sementara untuk hal-hal yang bersifat teknis dapat diajukan melalui e-mail.

"Adapun instrumen yang kami gunakan untuk posko ini, menggunakan website Ombudsman. Itu bisa diakses dengan mudah, ada menggunakan WhatsApp kemudian e-mail. Ombudsman telah menyediakan laman tersebut yang mudah bisa digunakan dan kami juga bisa membantu tentu saja kalau ada hal-hal sifatnya teknis mungkin bisa di-e-mail," jelasnya.

"Jadi kami menyediakan contact person untuk setiap provinsi dari Aceh sampai Papua Barat semuanya bisa dikontak secara langsung, baik melalui WhatsApp yang tertera di laman Ombudsman Republik Indonesia," lanjutnya.

Ombudsman ingin masyarakat tetap terlayani meski kondisi pandemi. Selain itu, sebagai tanda bahwa negara hadir dan memberikan perhatian kepada masyarakat.

"Kami berharap dengan adanya posko ini dari aspek kementerian dan lembaga kita harapkan menyadari Ombusman tetap hadir di tengah situasi pandemi COVID-19 ini. Juga sebagai pertanda bahwa negara ini memberikan perhatian kepada rakyatnya," tandasnya.